

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan, maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Proses berpikir siswa SMP laki-laki anggota *aeromodelling* dalam menerapkan konsep geometri untuk menghitung luas pesawat model jenis OHLG (*Outdoor Hand Launched Glider*) cenderung termasuk dalam kelompok proses berpikir konseptual dan semi konseptual. Hal ini dilihat dari subyek laki-laki S_{L1} dan S_{L3} dalam menghitung luas pesawat model jenis OHLG (*Outdoor Hand Launched Glider*) menggunakan konsep luas segitiga dan luas trapesium berdasarkan pelajaran yang telah didapat di sekolah dengan tepat. Mereka memahami soal dengan baik karena ia mampu mengungkapkan apa yang diketahui dan ditanya dalam soal. Setiap langkah penyelesaian dapat dijelaskannya dengan benar, sehingga termasuk dalam kelompok proses berpikir konseptual. Subyek S_{L2} cenderung menggunakan konsep luas segitiga dan luas trapesium tetapi mungkin karena ia tidak begitu memahami konsep, sehingga terdapat penyelesaian yang kurang jelas dan kurang lengkap yaitu pada saat mencari luas sayap depan dan sayap belakang pesawat model ia tidak mengetahui bagaimana caranya. Ia mampu mengungkapkan apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal, namun dalam mencari luas sayap depan dan belakang cara yang ia gunakan tidak dapat ia

jelaskan, sehingga ia termasuk dalam kelompok proses berpikir semi konseptual.

2. Proses berpikir siswa SMP perempuan anggota *aeromodelling* dalam menerapkan konsep geometri untuk menghitung luas pesawat model jenis OHLG (*Outdoor Hand Launched Glider*) cenderung termasuk dalam kelompok proses berpikir semi konseptual. Hal ini dilihat dari subyek perempuan S_{P1} , S_{P2} , dan S_{P3} dalam menghitung luas pesawat model jenis OHLG (*Outdoor Hand Launched Glider*) cenderung menggunakan konsep luas segitiga dan luas trapesium tetapi mungkin karena mereka tidak begitu memahami konsep, sehingga terdapat penyelesaian yang kurang jelas dan kurang lengkap yaitu pada saat mencari luas sayap depan dan sayap belakang pesawat model mereka tidak mengetahui bagaimana caranya. Mereka mampu mengungkapkan apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal, namun dalam mencari luas sayap depan dan belakang cara yang ia gunakan tidak dapat ia jelaskan, sehingga mereka termasuk dalam kelompok proses berpikir semi konseptual.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, hendaknya bisa menambah pengetahuan dan pengalaman dalam menerapkan ilmu yang dihadapi di dunia pendidikan secara nyata dan menjadi bekal di masa mendatang.

2. Bagi lembaga pendidikan, dengan adanya hasil penelitian ini hendaknya dapat dijadikan masukan dan pertimbangan sebagai salah satu bahan alternatif dalam kemajuan mata pelajaran terutama matematika serta bisa digunakan acuan untuk mengetahui proses berpikir siswa dalam menyelesaikan masalah.
3. Bagi FASI *aeromodelling* kabupaten Tulungagung, dengan adanya penelitian ini hendaknya dapat dijadikan inspirasi dalam mengembangkan teori lain yang berhubungan dengan pesawat model jenis OHLG (*Outdoor Hand Launched Glider*).
4. Bagi peserta didik, hendaknya dapat dijadikan sebagai bekal pengetahuan proses berpikir, sehingga termotivasi untuk selalu memecahkan masalah dengan matang, sungguh-sungguh, dan penuh pertimbangan.
5. Bagi peneliti lain, hendaknya dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya serta memberikan kontribusi bagi upaya peningkatan mutu dan kualitas pendidikan. Namun, penelitian ini melibatkan sedikit sampel yang berarti belum memberikan gambaran yang akurat mengenai proses berpikir siswa berdasarkan gender. Oleh karena itu, penelitian lanjutan sangat dimungkinkan untuk melakukan pengujian ulang terhadap proses berpikir siswa berdasarkan gender dalam menerapkan konsep matematika untuk menyelesaikan masalah.